

## **ABSTRAK**

*PT. Indalux Enterprindo merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bisnis Lighting dan Tiang Lampu. Salah satu produk yang diproduksi PT. Indalux Enterprindo adalah tiang Penerangan Jalan Umum (PJU). Berdasarkan observasi dan wawancara, masih terdapat beberapa pemborosan (waste) yang timbul di aliran proses produksi di antaranya adalah waktu tunggu (delay), transportation, motion dan inventories. Hal ini menyebabkan waktu penyelesaian produk menjadi lebih lama dan kualitas yang dihasilkan menurun. Oleh karena itu, diperlukan penerapan Lean Manufacturing untuk meminimalisir pemborosan (waste) tersebut. Hasil analisis diagram Pareto menunjukkan bahwa waste transportasi memiliki persentase bobot paling tinggi yaitu sebesar 26,21%, kemudian waste waktu tunggu sebesar 21,38%, waste motion sebesar 19,31% dan waste inventories sebesar 15,17%. Dari hasil pemetaan Value Stream Mapping Current State Map diperoleh production lead time selama 7.680 detik dan total cycle time selama 6.660 detik serta diperoleh hasil perhitungan PCE Current State Map sebesar 53,09%. Untuk identifikasi akar permasalahan dari pemborosan (waste) yang timbul digunakan diagram Fishbone, 5 Why Analysis, 5W+1H, Fault Tree Analysis dan FMEA. Setelah didapatkan tindakan – tindakan perbaikan, maka berdasarkan pemetaan Value Stream Mapping Future State Map didapatkan penurunan production lead time menjadi 5.220 detik dan penurunan total cycle time menjadi 4.860 detik serta diperoleh peningkatan PCE Future State Map menjadi 68,10%.*

**Kata Kunci:** *Lean Manufacturing, Pemborosan, Value Stream Mapping, Process Cycle Efficiency.*